BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian di Indonesia dalam arti sempit menunjukkan kegiatan bercocok tanam. Salah satu cara bercocok tanam di negara kita adalah bersawah yang merupakan sistem pertanian dengan perlakuan mengairi lahan. Di Indonesia pertanian merupakan salah satu mata pencaharian sebagian masyarakat, khususnya di wilayah Belitang OKU Timur. Hasil pertanian di Belitang OKU Timur sangat menjanjikan, sehingga penduduk Belitang khususnya di desa Krujon dan Sriwangi memanfaatkan lahan mereka untuk pertanian.

Dalam rangka mendukung pemantapan lumbung pangan nasional, Pemerintah Indonesia telah melaksanakan serangkaian usaha terus menerus pada sektor pertanian, yang berupa pembangunan di bidang pengairan untuk menunjang peningkatan produksi pangan nasional.

Desa Krujon dan Sriwangi yang terletak di D.I Komerling utara merupakan salah satu daerah lumbung padi di Provinsi Sumatera Selatan. Sumber air yang dipakai diambil dari Bangunan Bagi Saluran Sekunder Belitang, maka telah direncanakan saluran irigasi sekunder BG-1 dan BG-6 yang akan melayani daerah tersebut dengan luasan total 605 Ha.

Dengan penambahan lahan sebesar 605 Ha pada D.I. irigasi komering utara, diharapkan dapat meningkatkan produksi pangan nasional. Penambahan lahan juga harus didukung dengan penambahan Bangunan pendukung Irigasi yang bersumber dari sungai belitang. Untuk mendukung meningkatkan produksi pangan nasional, selain melakukan penambahan pada jaringan irigasi, juga perlu dilakukan perbaikan pada Bangunan Bagi yang juga menunjang proses peningkatan produksi pangan nasional.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Sesuai dengan latar belakang di atas maka penulis memilih judul “**Perancangan Saluran Irigasi Sub Sekunder Gelugai BG.1 – BG.6 Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan**” agar menjadi referensi dalam perancangan untuk meningkatkan produksi pangan nasional di Kabupaten Oku Timur melalui penambahan saluran irigasi yang bersumber dari Bangunan Bagi Saluran Sekunder Belintang

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari perancangan saluran Sekunder BG.1-BG.6 untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air irigasi dan penambahan daerah layanan baru pada Daerah Irigasi (D.I) Gelugai dan meningkatkan produktivitas pangan petani. Serta manfaat dari perancangan saluran irigasi sekunder ini untuk mendapatkan ketersediaan dan kebutuhan air irigasi di Daerah Irigasi Gelugai melalui perhitungan dan analisa ketersediaan dan kebutuhan air irigasi.

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam laporan ini sesuai dengan judul yang diambil sebagai berikut ;

1. Perencanaan saluran irigasi pada Daerah Irigasi Gelugai Kabupaten Oku Timur, adapun perhitungan-perhitungan yang akan dibahas oleh Penulis yaitu :
 - a. Menghitung curah hujan
 - b. Menghitung evapotranspirasi
 - c. Menghitung debit andalan
 - d. Menghitung pola tanam dan kebutuhan air
 - e. Menghitung dimensi saluran
 - f. Menghitung elevasi muka air
2. Perhitungan RAB (Rencana Anggaran Biaya)

3. Pengelolaan proyek :
 - a. *Network Planning* (NWP)
 - b. Kurva “S” dan *Barchart*

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Akhir ini disusun dalam Lima Bab terdiri dari :

BAB I	PENDAHULUAN Dalam bab ini diuraikan tentang Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Alasan Pemilihan Judul, Permasalahan dan Pembatasan Masalah, serta Sistematika Penulisan.
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA Dalam bab ini berisi tentang teori – teori yang berhubungan dengan irigasi, metode perhitungan curah hujan, evapotranspirasi, komponen penunjang bangunan irigasi, rencana anggaran biaya dan <i>network planning</i>.
BAB III	PERHITUNGAN PERENCANAAN JARINGAN IRIGASI Dalam bab ini berisikan perhitungan dan perencanaan irigasi mulai dari perhitungan Curah Hujan, Debit Andalan, Evapotransporasi sampai Penentuan Dasar Saluran.
BAB IV	PENGELOLAAN PROYEK Bab ini berisi tentang RKS, Perhitungan Volume Pekerjaan, Analisa Harga Satuan, Rencana Anggaran Biaya dan <i>Time Schedule</i>.
BAB V	PENUTUP Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari rumusan masalah yang ada pada Laporan Akhir yang telah diselesaikan